

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Keberadaan sistem informasi di era modern sekarang ini sangat penting. Sistem informasi yang ada saat ini dapat mengelola data dan menghasilkan suatu informasi yang dibutuhkan dengan mudah, cepat, tepat, dan akurat. Dengan adanya informasi yang mudah dan cepat diharapkan waktu, biaya, dan tenaga yang dikeluarkan lebih efisien [1].

Tujuan kegiatan jual beli adalah mendapatkan keuntungan sesuai yang diharapkan dan stok barang dapat terjual dengan lancar. Salah satu usaha untuk memperlancar kegiatan jual beli antara lain menggunakan sistem informasi penjualan. Sistem informasi penjualan merupakan salah satu pemanfaatan teknologi informasi di bidang ekonomi. Sistem informasi penjualan diperlukan karena pelanggan cenderung menginginkan pembayaran cepat diselesaikan setelah berbelanja. Selain itu, sistem informasi penjualan dalam sebuah usaha dapat membantu pencatatan penjualan lebih optimal [2].

Toko Anut Collection merupakan sebuah toko yang bergerak dibidang fashion khususnya perlengkapan dan aksesoris wanita. Toko Anut Collection menyediakan antara lain kaos kaki, *handsock*, kerudung, sarung tangan, daster, mukena, dan masih banyak lainnya. Toko ini beralamat di Jl. Ketapang Area Lapangan Krida Nusantara, Kebonmanis, Cilacap Utara.

Dalam usaha meningkatkan penjualan dan menarik minat pembeli, Toko Anut Collection melakukan promosi melalui media sosial seperti *whatsapp*, *facebook*, dan *instagram* serta di *marketplace* seperti *shopee*. Toko Anut Collection melayani hingga 36 pesanan dalam sehari dengan beberapa jenis barang yang terjual. Sampai saat ini Toko Anut Collection masih menggunakan pencatatan secara semi konvensional dimana nota penjualan ditulis dikertas nota, dan transaksi penjualan dicatat atau direkap dalam aplikasi *excel*. Sejauh ini, transaksi jual beli dilakukan dengan cara pembeli datang secara langsung ke toko atau melakukan pemesanan melalui aplikasi sosial media.

Pencatatan yang belum sepenuhnya terdigitalisasi menyebabkan beberapa masalah seperti kesalahan penghitungan stok pada akhir bulan karena kekeliruan memasukkan data transaksi penjualan. Kedua, seringkali mengecewakan pelanggan ketika terdapat stok yang kosong

tetapi sudah terjadi kesepakatan jual beli karena kurangnya informasi mengenai jumlah stok. Masalah ketiga yaitu seringkali terjadi permasalahan kesalahan pencatatan nota penjualan dan rekap penjualan pada saat pelanggan membeli barang dalam jumlah besar dan dalam waktu bersamaan. Keempat, sulitnya menemukan data pelanggan yang diperlukan untuk pengiriman barang. Masalah kelima yaitu, belum adanya pembuatan laporan penjualan bulanan yang efektif.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Toko Anut Collection dibutuhkan sebuah sistem informasi penjualan yang dapat membantu dalam pembuatan rekapitulasi transaksi dan pembuatan laporan, pendataan stok barang dapat dilakukan secara *real time*, kemudahan menemukan data pelanggan yang digunakan untuk pengiriman, serta menggunakan *barcode scanner* agar meminimalisir kesalahan pencatatan penjualan pada saat pelanggan datang secara bersamaan. Untuk memudahkan transaksi penjualan secara *online* digunakan metode pembayaran melalui transfer bank, dimana pelanggan harus mengupload bukti pembayaran agar pesanan dapat dilanjutkan ke proses selanjutnya.

Berdasarkan permasalahan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Sistem Informasi Penjualan menggunakan Barcode Scanner Berbasis Website (Studi Kasus : Toko Anut Collection)” dengan harapan sistem dapat membantu mengatasi permasalahan yang terjadi di Toko Anut Collection.

## **1.2. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah mengembangkan sistem informasi penjualan berbasis *website* yang dapat digunakan untuk mempermudah pencatatan transaksi, mempermudah pembuatan laporan, serta memudahkan pelanggan mendapatkan informasi terkait harga dan stok barang. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, beberapa manfaat dari pembuatan sistem informasi penjualan yaitu:

- a. Membantu admin dalam mengelola stok barang, karena *update* stok dilakukan secara *real time* oleh sistem
- b. Membantu kasir dalam mencari data pelanggan yang digunakan untuk pengiriman barang
- c. Membantu admin dalam mencatat dan merekap penjualan
- d. Membantu Toko Anut Collection dalam menentukan harga jual berdasarkan hasil penilaian persediaan stok barang menggunakan metode penilaian persediaan *average*

### 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas, peneliti merumuskan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana mengembangkan Sistem Informasi Penjualan menggunakan Barcode Scanner Berbasis Website di Toko Anut Collection agar dapat mengefisienkan waktu dan tenaga serta dapat meningkatkan kepuasan pelanggan?”

### 1.4. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan cakupan masalahnya tidak terlalu luas, maka penelitian ini dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut:

- a. Metode pembayaran untuk transaksi *online* tidak terkoneksi dengan *database* bank.
- b. Sistem tidak menampilkan hasil pelacakan pesanan pada penjualan *online*.

### 1.5. Metodologi

Metode pengumpulan data untuk melengkapi data penelitian yang dilakukan menggunakan :

#### 1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang dilakukan menggunakan :

##### a. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber seperti buku, majalah, jurnal, teks, atau artikel yang terkait dengan masalah yang berkaitan dengan topik penelitian agar dapat mendukung proses penelitian. Hasil dari pengumpulan data melalui studi pustaka yaitu informasi dan pengetahuan dari membaca jurnal yang membahas penelitian terkait sistem informasi penjualan.

##### b. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengunjungi tempat yang dijadikan studi kasus untuk mendapatkan data dan informasi secara langsung. Pengumpulan data secara langsung meliputi :

##### 1. Wawancara

Pengumpulan data dengan tujuan memperoleh informasi dari narasumber dengan cara memberikan pertanyaan kepada

narasumber terkait penelitian. Pihak (responden) atau yang diwawancarai disini adalah Ibu Anut selaku pemilik Toko Anut Collection. Hasil dari wawancara yang telah dilakukan adalah informasi mengenai kondisi penjualan di Toko Anut Collection dan juga informasi seperti foto barang dan harga barang. Informasi lain yang didapatkan dari hasil wawancara yaitu besarnya diskon barang yang diberikan serta berapa lama waktu yang diberikan pada barang dalam masa penyimpanan.

## 2. Pengamatan Langsung (Observasi)

Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung di Toko Anut Collection baik secara konsep dan alur kerja maupun peralatan yang dipakai. Hasil dari pengamatan langsung adalah dapat melihat bagaimana cara memasukkan transaksi penjualan ke Microsoft Excel dan bagaimana menulis nota transaksi.

### 1.5.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam mengembangkan sistem adalah SDLC ((*System Development Life Cycle*). SDLC adalah metodologi yang umum digunakan untuk pengembangan perangkat lunak, dimana konsep ini menjadi dasar berbagai pengembangan sistem informasi. Model dari SDLC yang digunakan adalah waterfall. Model ini menggunakan pendekatan sistematis yang berurutan mulai dari perencanaan hingga pemeliharaan dan dilakukan secara bertahap [3]. Tahapan pengembangan model waterfall antara lain :

1. Analisis dan definisi persyaratan
2. Perancangan sistem dan perangkat lunak
3. Implementasi dan pengujian unit
4. Integrasi dan pengujian sistem
5. Operasi dan pemeliharaan

### 1.5.3. Metode Pengujian Sistem

Proses mengeksekusi sistem perangkat lunak dengan tujuan menentukan apakah sistem perangkat lunak tersebut cocok dengan spesifikasi sistem dan juga apakah sudah berjalan sesuai dengan lingkungan yang diinginkan disebut dengan pengujian sistem. Debugging berarti menemukan dan menghilangkan ketidaksempurnaan program, hal ini berbeda dengan pengujian sistem. Pengujian sistem ini berfokus pada menemukan dan mengidentifikasi adanya ketidaksempurnaan [4]. Dalam pengujian *black box* kode dalam perangkat lunak tidak dapat dilihat,

karena diasumsikan melihat perangkat lunak sebagai kotak hitam. Pengujian *black box* cenderung diaplikasikan selama tahap akhir pengujian. Kategori kesalahan yang berusaha ditemukan dalam *black box* testing antara lain [5]:

- a. Fungsi fungsi yang tidak benar atau hilang
- b. Kesalahan *interface*
- c. Kesalahan dalam struktur data atau *database* eksternal
- d. Kesalahan kinerja
- e. Insialisasi dan kesalahan terminasi

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, disusun berdasarkan bab-bab yang terdiri dari lima bab dan akan diperjelas pada sub bab. Secara keseluruhan, laporan ini disusun dalam sistematika sebagai berikut :

#### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penelitian laporan Tugas Akhir.

#### **2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI**

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang diperoleh dari referensi yang dipublikasi secara resmi baik berupa buku, makalah, jurnal atau tugas akhir yang sebelumnya telah dilakukan oleh orang lain. Serta teori yang dijadikan dasar pada penelitian terkait dengan sistem informasi penjualan, barcode, website, *database*, bahasa pemrograman dan framework yang digunakan, diagram diagram, metode pengembangan, serta metode penilaian persediaan.

#### **3. BAB III METODOLOGI PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini menjelaskan tentang proses perancangan secara detail. Subbagian-Subbagian Sistem Informasi Penjualan Menggunakan Barcode Scanner Berbasis Website yang akan dibuat dimulai dari metodologi penelitian yang berisi bahan, alat, dan jalan penelitian, serta analisis kebutuhan. Selain itu pada bab ini juga berisi perancangan sistem dimana terdapat flowchart sistem yang sedang berjalan saat ini, flowchart sistem yang akan dikembangkan, flowchart aliran informasi (berisi use case diagram, sequence diagram, dan class diagram), ERD (Entity Relationship Diagram),

Rancangan Antarmuka, serta bagaimana skenario pengujian dari sistem informasi yang dikembangkan.

#### **4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai hasil dari perancangan sistem yang sudah dibuat pada bab sebelumnya mulai dari tahap implementasi sampai dengan pengujian serta analisis hasil pengujian.

#### **5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab yang berisi hal-hal yang dapat disimpulkan dari analisa dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Subbagian saran berisi hal-hal yang dianggap penting untuk diketahui oleh pembaca dalam rangka pengembangan penelitian.